

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah Sakit adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perseorangan secara paripurna melalui Pelayanan Kesehatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/atau paliatif dengan menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan Gawat Darurat meningkatkan akses dan mutu Pelayanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan (UU Kesehatan No.17/2023)

Peningkatan mutu interna yaitu rumah sakit dilakukan upaya peningkatan mutu secara berkala antara lain penerapan, pengukuran, pelaporan dan evaluasi indikator secara internal ini menjadi hal terpenting bagi rumah sakit untuk menjamin mutu pelayanan, Peningkatan mutu eksternal merupakan bagian upaya peningkatan mutu pelayanan rumah sakit secara keseluruhan. (UU Kemenkes No. 01.07/ 2022).

Rumah sakit berkewajiban memberikan pelayanan kesehatan yang aman, bermutu, tidak diskriminasi, efektif dengan mengutamakan kepentingan pasien sesuai dengan standar pelayanan, membuat dan melaksanakan dan menjaga standarmutu pelayanan kesehatan rumah sakit sebagai acuan dalam melayani pasien. (Peraturan pemerintah No. 47/ 2021)

Model Praktik Keperawatan Profesional adalah suatu bentuk pelayanan profesional yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan. Pelayanan keperawatan yang profesional merupakan praktek keperawatan yang diladasi oleh nilai-nilai profesional, yaitu mempunyai otonomi dalam pekerjaannya bertanggung jawab dan bertanggung gugat, pengambilan keputusan yang mandiri, kolaborasi dengan disiplin lain, pemberian-pemberian dan memfasilitasi kepentingan pasien. (Marquis,2019)

Fransiska Yuniati Demang (2022) bahwa teori faktor-faktor yang mempengaruhi model praktik keperawatan profesional (MPKP) yaitu sumber daya manusia yang mencakup kualitas, kompetensi, perawat yang tersedia, motivasi, pengalaman kerja, keterampilan dan pengetahuan perawat yang kurang dapat mempengaruhi perawat dalam penerapan MPKP. Faktor lainnya yaitu dukungan tim kurang dapat mempengaruhi penerapan MPKP tidak efektif.

Wibowo dan Susanti(2023) bahwa teori banyak faktor yang mempengaruhi kinerja yaitu faktor *personal* yang menyangkut keterampilan, kompetensi, pengalaman kerja, motivasi individu dan juga faktor *leadership* yang ditentukan oleh bimbingan, dukungan yang dilakukan oleh ketua tim serta faktor tim yaitu dukungan yang diberikan oleh rekan kerja.

Pelayanan keperawatan yaitu suatu bentuk pelayanan profesional yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan yang didasarkan pada ilmu dan kiat keperawatan ditunjukkan kepada individu, keluarga, kelompok atau masyarakat, baik sehat maupun sakit.

Berdasarkan studi pendahuluan di ruang rawat inap Kintamani RS Sumber Kasih tahun 2021 dilakukan Berdasarkan SK Direktur tentang Model Praktik Keperawatan Profesional dengan

NOMOR 033/DIR/RSSK/SK/II/2021 dari SK tersebut disampaikan bahwa MPKP pelaksanaan asuhan keperawatan metode tim dengan menerapkan model praktik keperawatan profesional di ruang rawat inap dengan tujuan sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk melakukan penerapan model praktik keperawatan profesional di ruang rawat inap, penerapan MPKP di ruang rawat inap yaitu kepala ruangan masi terlibat dalam kegiatan fungsional sama dengan tim Diruang rawat inap Kintamani dilakukan MPKP sejak tahun 2021 dalam penerapann MPKP penggunaan Tim kerja dengan menggunakan metode Tim

Kepala bidang keperawatan menyampaikan hasil evaluasi MPKP tahun 3023 di dapatkan berdasarkan hasil rapat Pelaksanaan MPKP tercapai dari 90% hal ini perlu di pertahankan dengan tingkatan, bahwa indikator mutu trimester 1 (75%) trimester 2 (82%) trimester 3 (90%) sudah baik hasil yang baik perlu di tingkatkan lagi terutama untuk pelaksanaan MPKP pada pilar ke 4 Manajemen Asuhan Keperawatan: Asuhan Keperawatan. Asuhan Keperawatan dilakukan saat pasien masih berada dalam ruangan Keperawatan, Menggunakan metode Tim ada 30 orang perawat, yang di sampaikan oleh perawat mengenai MPKP selama menjalankan MPKP perawat dalam Tim tersebut masih belum optimal ada kendala seperti beban kerja, prasarana yang menunjang pendokumentasian kegiatan pelayanan keperawatan, tingkat pendidikan dan jumlah tenaga kerja.

Berdasarkan Latar Belakang diatas, maka Peneliti akan melakukan Penelitian tentang Evaluasi Penerapan Model Praktik Keperawatan Profesional (MPKP) di Ruang Rawat Inap Kintamani Rumah Sakit Sumber Kasih Tahun 2024.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Evaluasi Penerapan Model Praktik Keperawatan Profesional (MPKP) pilar ke IV Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Sumber Kasih Cirebon Tahun 2024?”

1.3 Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui Evaluasi Penerapan Model Praktik Keperawatan Profesional (MPKP) pilar ke IV Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Sumber Kasih Cirebon Tahun 2024

2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui Evaluasi penerapan Proses Keperawatan dalam Model Praktik Keperawatan Profesional pilar ke IV di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Sumber Kasih Cirebon Tahun 2024
2. Mengetahui Evaluasi penerapan Standar praktek Keperawatan dalam Model Praktik Keperawatan Profesional pilar ke IV di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Sumber Kasih Cirebon Tahun 2024
3. Mengetahui Evaluasi penerapan Prosedur tetap tindakan Keperawatan dalam Model Praktik Keperawatan Profesional pilar ke IV di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Sumber Kasih Cirebon Tahun 2024
4. Mengetahui Evaluasi penerapan Pemberian Pendidikan Kesehatan dalam Model Praktik Keperawatan Profesional pilar ke IV di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Sumber Kasih Cirebon Tahun 2024

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yaitu :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil Penelitian ini di harapkan dapat Mengembangkan konsep dalam pilar Managemen Asuhan Keperawatan model asuhan yang di terapkan di Ruang Rawat Inap dalam lingkup ilmu Managemen Keperawatan.

1.4 Manfaat Praktisi

1. Bagi Institut Teknologi dan Kesehatan Mahardika Cirebon

Hasil Penelitian ini di harapkan dapat dijadikan dalam pengembangan pembelajaran dan Praktek Managemen Keperawatan.

2. Bagi Rumah Sakit Sumber Kasih Cirebon

Hasil Penelitian ini di harapkan dapat menjadi bahan Evaluasi dan pengembangan dalam model Asuhan Keperawatan Profesioanal pada metode Tim maupun Metode yang lain.

3. bagi Peneliti

Hasil Penelitian ini di harapkan dapat mengembangkn rangka berfikir dalam menerapkan konsep MPKP. mengembangkn rangka berfikir dalam menerapkan konsep MPKP.

4. Bagi Perawat

Hasil Penelitian ini di harapkan dapat Mengevaluasi pemberian Asuhan Keperawatan Profesional yang diberikan kepada pasien dan keluarga secara komprehensif dengan mendekati Proses Keperawatan.

1.5 Keaslian Peneliti

1. Putri Wulan Sari, (2022) dengan judul hubungan penerapan model praktik keperawatan profesional tim dngan kepuasan kerja perawat, diruang perawatan RSUD suwerigading kota palopo tahun 2022, peneliti ini menggunakan metode penelitian deskriptif koralesional dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adala perawat ruang cemara, edelweiss dan flamboyan pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sumpling didapatkan 40 responden, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Data yang telah di kumpulkan selanjutnya diolah dan di analisis menggunakan program stastitik SPSS versi 20 dan dianalisis dengn uji gamma. Hasil penelitian menunjukan bahwa ada hubungan MPKP tim dengan kepuasa kerja perawat dengan nilai signifikan sebesar 0,014($p=0,05$).
2. Catherina, 2023 dengan judul penelitian hubungan penerapan model praktik keperawatan profesional dengan kinerja perawat di rumah sakit elim rantepao, desain penelitian ini yaitu deskritif analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perawat di ruang rawat inap rumah sakit elim rantepao dengan jumlah 147 perawat. Teknik pengambilan sampel

yang di gunakan adalah purposive sampling dengan jumlah 107 responde. Uji yang di gunakan dalam penelitian ini adalah uji alternatif dari uji chi square yaitu uji fisher. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas responden memiliki lama kerja 8th yaitu 18 responden (16.8%) dan berdasarkan uji fisher diperoleh bahwa ada hubungan yang bermakna antara penerapan model praktik keperawatan profesional dengan kinerja perawat dengan nilai ($p=.0001$).

3. Kesuma Atmaja, 2019 dengan judul penerapan model praktek keperawatan profesional dirumah sakit cut nyak dhien, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan MPKP dengan pendekatan konsep hoffart dan woods di ruang rawat inap kelas 3 rumah sakit cut nyak dhien peneliti ini mneggunakan desain penelitian kuantitatif, deskriptif dengan jenis penelitian *cross sectional study*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perawat pelaksana yang berjumlah 80 01 dengan teknik pembambilan sampel secara total *sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan yang berbentuk observasi dan wawancara.